

<p>2.9 Menyiapkan perlengkapan angkat ,sesuai dengan referensi pabrik dan/atau standar keselamatan kerja.</p> <p>2.10 Menyiapkan alat untuk pengukuran komponen engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>2.11 Menyiapkan alat untuk penyetelan dan pengujian sesuai dengan referensi pabrik.</p>			
<p>3. Elemen: Membersihkan engine alat berat</p> <p>Kriteria Unjuk Kerja:</p> <p>3.1 Memakai alat pelindung diri pembersihan komponen sesuai dengan standar keselamatan kerja.</p> <p>3.2 Memastikan penempatan komponen memenuhi standar keselamatan kerja.</p> <p>3.3 Mengatur tekanan air atau udara untuk menyemprot engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>3.4 Melakukan proses pembersihan sesuai dengan SOP perusahaan.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>4. Elemen: Membongkar engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>4.1 Memakai alat pelindung diri pembongkaran komponen sesuai dengan standar keselamatan kerja.</p> <p>4.2 Melakukan proses pembongkaran engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>4.3 Menandai suku cadang yang dibongkar sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>4.4 Menangani suku cadang yang dibongkar sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>5. Elemen: Membersihkan suku cadang engine alat berat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>5.1 Memakai alat pelindung diri untuk pembersihan suku cadang , sesuai dengan standar keselamatan kerja.</p> <p>5.2 Melakukan proses pembersihan suku cadang sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>5.3 Memastikan hasil pembersihan standar sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>5.4 Menangani komponen yang sudah dibersihkan sesuai dengan SOP perusahaan.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>6. Elemen: Mengevaluasi kondisi suku cadang engine alat berat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>6.1 Memeriksa suku cadang engine sesuai dengan referensi pabrik.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p>6.2 Mengukur suku cadang engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>6.3 Membuat rekomendasi penggantian suku cadang berdasar evaluasi hasil pemeriksaan dan pengukuran sesuai dengan referensi pabrik dan/atau SOP perusahaan.</p> <p>6.4 Membuat rekomendasi perbaikan suku cadang engine berdasar evaluasi hasil pemeriksaan dan pengukuran sesuai dengan referensi pabrik dan/atau SOP perusahaan.</p> <p>6.5 Mengkomunikasikan rekomendasi penggantian dan perbaikan suku cadang dengan pihak terkait sesuai dengan SOP perusahaan.</p>			
<p>7. Elemen: Memperbaiki suku cadang engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>7.1 Memastikan proses perbaikan suku cadang engine sesuai referensi pabrik dan/atau SOP perusahaan.</p> <p>7.2 Menguji hasil perbaikan suku cadang engine sesuai dengan referensi pabrik dan/atau SOP perusahaan.</p> <p>7.3 Menindaklanjuti hasil perbaikan suku cadang engine sesuai dengan referensi pabrik dan/atau SOP perusahaan.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>8. Elemen: Merakit suku cadang engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>8.1 Membersihkan bidang kontak suku cadang engine yang akan dirakit sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p> <p>8.2 Melakukan proses perakitan suku cadang engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>8.3 Melakukan proses pengencangan baut-baut pengikat sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>8.4 Menandai baut pengikat yang sudah dikencangkan sesuai SOP perusahaan.</p> <p>8.5 Memeriksa hasil perakitan suku cadang engine sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p> <p>8.6 Menguji komponen sub-assy engine sesuai dengan referensi pabrik.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>9. Elemen: Melakukan uji kinerja engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>9.1 Menyiapkan peralatan untuk penyetelan dan pengujian engine sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p> <p>9.2 Memasang engine pada alat penyetelan dan pengujian sesuai dengan referensi pabrik.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p>9.3 Melakukan Pengujian kinerja engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>9.4 Melakukan penyetelan engine sesuai dengan referensi pabrik.</p> <p>9.5 Menyusun Laporan hasil pengujian dan penyetelan engine sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>9.6 Menindaklanjuti hasil pengujian dan penyetelan engine sesuai SOP perusahaan.</p>			
<p>10. Elemen: Melakukan prosedur pemeriksaan akhir hasil perbaikan engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>10.1 Memeriksa kondisi engine serta kelengkapannya sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p> <p>10.2 Menindak lanjuti hasil pengecekan akhir engine sesuai dengan SOP perusahaan dan/atau referensi pabrik.</p> <p>10.3 Menyusun laporan hasil pengecekan akhir engine alat berat sesuai dengan SOP perusahaan.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p>11. Elemen: Melaporkan perbaikan engine alat berat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kriteria Unjuk Kerja: <p>11.1 Menyusun laporan perbaikan engine sesuai dengan SOP perusahaan.</p> <p>11.2 Mengkomunikasikan laporan perbaikan engine ke pihak terkait sesuai dengan SOP perusahaan.</p>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Nama Asesi:	Tanggal:	Tanda Tangan Asesi:
Ditinjau oleh Asesor:		
Nama Asesor:	Rekomendasi: Asesmen dapat dilanjutkan/ tidak dapat dilanjutkan	Tanda Tangan dan Tanggal:

*Diadaptasi dari template yang disediakan di Departemen Pendidikan dan Pelatihan, Australia.
Merancang instrumen asesmen dalam VET. 2008*